



## **Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VIII-1 SMP Negeri 7 Padang**

### **Learning Arts and Culture (Music) During the Covid-19 Pandemic In Class VIII-1 SMP Negeri 7 Padang**

**Almatin Taaj Jaya Ali<sup>1</sup>; Irdhan Epria Darma Putra<sup>2</sup>;**

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

<sup>2</sup>Prodi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

(\*)✉ (e-mail) [almatintaaj@gmail.com](mailto:almatintaaj@gmail.com)<sup>1</sup>, [irdhan@fbs.unp.ac.id](mailto:irdhan@fbs.unp.ac.id)<sup>2</sup>,

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pembelajaran Seni Budaya khususnya musik pada masa pandemi Covid-19 di kelas VIII-1 SMP Negeri 7 Padang. Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi, dan wawancara. Objek penelitian ini adalah proses Pembelajaran Seni Budaya (musik) pada Siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 7 Padang. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari sumber; a) observasi langsung proses belajar mengajar dengan topik teknik dan gaya menyanyikan lagu daerah; b) wawancara dengan Guru mata pelajaran seni budaya. Berdasarkan pengolahan data diperoleh kesimpulan; 1) pembelajaran dapat dilakukan di rumah, di sekolah, dan di masyarakat; 2) dari Guru sebagai satu-satunya sumber belajar berubah menjadi berbagai sumber belajar; 3) dari Siswa disuruh belajar untuk mengetahui; 4) metode yang digunakan Guru seni budaya adalah metode online (dalam jaringan) yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar belum sepenuhnya mencapai tujuan yang diinginkan.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran; Seni Budaya; Pandemi Covid-19*

### Abstract

The purpose of this study is to describe the learning of cultural arts, especially music during the Covid-19 pandemic in class VIII-1 of SMP Negeri 7 Padang. This research is classified in the qualitative research with qualitative descriptive methods, the data were collected through literature study, observation, and interviews. The object of this research was a leaning process in art and culture (music) in class VIII-1 of SMP Negeri 7 Padang. The types of data were primary and secondary data. Primary data were obtained directly from sources; a) direct observation of the teaching and learning process with the topic of techniques and styles of singing folk songs; b) interviews with teachers of arts and culture subjects. Based on the data processing, the conclusions are; 1) learning can be done at home, at school, and in the society; 2) from the teacher as the only source of learning turned into various learning resources; 3) from students are told to learn to find out, 4) the method used by the arts and culture teacher is an online method (in a network) which used information and communication technology to increase the efficiency and effectiveness of learning. The results of this research showed that the teaching and learning process had not fully achieved the desired goals.

**Keywords:** *Learning; Cultural Arts; Pandemic Covid-19*

### Pendahuluan

Wabah *corona* yang melanda 215 negara, merupakan musibah yang memprihatinkan. Banyak Negara yang menghentikan sekolah sementara termasuk Indonesia. Pembelajaran secara keseluruhan adalah media interaksi antar Siswa dan Guru untuk meningkatkan kemampuan integensi, skill, dan rasa kasih sayang diantara mereka. WHO mengumumkan untuk tidak memngadakan acara keramaian. Oleh sebab itu, pembelajaran tatap muka di dalam ruangan yang menimbulkan keramaian ditinjau ulang pelaksanaannya.

Pembelajaran dari menjadi kiat belajar dimasa pandemi ini. Menurut Moore dkk dalam (Ruhimat, 2011) pembelajaran daring menjadi “pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran”.

Sanjaya juga menyatakan bahwa; “strategi pembelajaran merupakan pola umum perbuatan Guru dan peserta didik di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar” (Sanjaya,2007). Hingga cara ditunjuk pada idiosinkrasi abstrak rentetan perbuatan Guru dan Murid pada peristiwa belajar mengajar. Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 7 Padang, terlihat dari minat belajar, keseriusan, pada hasil belajar Murid mengikuti pembelajaran daring sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar (KBM) seni budaya berlangsung. Guru SMP Negeri 7 Padang menggunakan *Geschool* sebagai media untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran adalah semua alat (bantu) atau benda yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, dengan maksud menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (Guru maupun sumber lain) kepada penerima (dalam hal ini anak didik atau warga belajar), (Latuheru, 1988).

*Geshool* yang beralamatkan di [www.geshool.net](http://www.geshool.net) adalah website berbasis pendidikan yang didesain secara menarik supaya Murid tidak bisa bosan dalam pemakaiannya. Website ini menyediakan fitur pembelajaran dengan Guru terlebih dahulu mengupload materi ke website tersebut. Bahan ajar adalah sejenis bahan atau kumpulan bahan ajar yang digunakan untuk membantu Guru atau Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang tersusun secara sistematis untuk memenuhi standar kemampuan yang telah ditetapkan. "Bahan atau materi pembelajaran pada dasarnya adalah isi dari kurikulum, yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik/subtopik dan rinciannya" (Ruhimat, 2011). Salah satu fitur unggulan yang ditawarkan *geshool* adalah fitur penilaian, yaitu menu untuk melaksanakan ujian/penilaian berbasis *IT* meliputi pemberian tugas, penilaian harian (PH) hingga untuk penilaian akhir semester (PAS). Penilaian dengan aplikasi *geshool* ini dapat dilakukan menggunakan PC/Laptop yang terhubung internet, dan perangkat yang lebih ringkas seperti tablet dan smartphone/HP.

Pada saat Pembelajaran Seni Budaya khususnya pada topik teknik dan gaya bernyanyi lagu daerah mengalami berbagai keterbatasan, misalnya tidak adanya jam tatap muka, materi yang diberikan kurang menarik, sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan ketersediaan kuota mengharuskan Siswa dan Guru mengeluarkan biaya yang cukup tinggi untuk memajukan kebutuhan pembelajaran online sehingga Guru bidang studi yang mengajar tidak bisa berbuat banyak.

Meskipun beberapa Siswa tidak mau bertanya sehingga Guru tidak mengetahui pemahaman Siswa tentang topik tersebut, namun pelaksanaan belajar mengajar tetap berjalan dengan lancar., maka dengan kondisi seperti inilah proses pembelajaran berlangsung selama ini tidak begitu maksimal. Sebagai pengelola kegiatan mengajar, Guru dapat menilai kemampuan Siswa, ketepatan metode pengajaran yang digunakan, dan apakah Siswa berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan melalui kegiatan evaluasi. Menurut Ratumanan (Ratumanan, 2003), "evaluasi dapat dinyatakan sebagai suatu proses sistematis dalam menentukan tingkat pencapaian tujuan instruksional". Saat observasi awal, peneliti juga melihat banyak Siswa yang kurang berminat dan tidak serius saat mengikuti pembelajaran daring. Menurut Guru mata pelajaran seni budaya, banyak Siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Untuk membantu Siswa, Guru mengadakan remedial bagi Siswa untuk mencapai KKM.

## **Metode**

Dari segi jenis data, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan metode deskriptif, karena penelitian yang akan dilakukan didasarkan pada pengamatan manusia terhadap daerah itu sendiri untuk memperoleh data. "Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan pada metode kualitatif, mengadakan, menganalisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak yaitu peneliti dan subjek penelitiannya" (Moleong, 2002). Data yang sudah diperoleh dari

lapangan nantinya akan diolah dan dideskriptifkan. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, studi pustaka.

### Hasil dan Pembahasan

Kelas di SMP Negeri 7 Padang kelas terbagi menjadi kelas VII.1 sampai dengan VII.8, dilanjutkan kelas VIII.1 sampai dengan VIII.8, begitu juga dengan kelas IX.1 sampai dengan IX.8, untuk mengampu 24 kelas yang ada SMP Negeri 7 Padang mempunyai tiga Guru Seni Budaya yang masih mengajar sampai sekarang. Guru seni budaya kelas VII ditangani oleh ibu Yuldafni S. Pd, untuk kelas VIII diampu oleh ibu Nofiarti, S. Pd dan untuk kelas IX diampu oleh ibu Popi Joniwati, S. Pd. Sistem kurikuler yang dipakai oleh ketiga Guru seni budaya untuk mengajar disekolah adalah kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik.

Prestasi yang diraih oleh SMP Negeri 7 Padang dalam bidang Seni Budaya cukup baik, dalam bidang seni rupa, seni tari, seni drama bahkan dalam bidang seni musik. Banyak juga antusias Siswa untuk terlibat dalam setiap proses belajar Seni Budaya baik materi ataupun kegiatan praktik dan ketrampilan. Semester ini pembelajaran tatap muka tidak berjalan sebagaimana mestinya karena ada suatu kondisi yang harus menghindari kerumunan. Semenjak wabah *covid-19* menyebar segala sesuatu kegiatan pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah harus dialihkan kerumah atau dengan menggunakan sistem daring. Peneliti ingin melihat bagaimana Guru Seni Budaya menangani keadaan seperti ini. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang terstruktur setelah itu Guru dapat memulai pembelajaran sesuai perangkat tersebut. Pembelajaran Teknik dan Gaya Bernyanyi Lagu Daerah SMP Negeri 7 Padang saat ini menggunakan sistem daring. RPP Materi Teknik dan Gaya Bernyanyi Lagu Daerah ini terbagi menjadi dua Kompetensi Dasar. Kompetensi dasar yang pertama adalah memahami teknik dan gaya bernyanyi lagu-lagu daerah, dan kompetensi dasar yang kedua adalah menyanyikan lagu-lagu daerah yang sesuai dengan teknik, gaya, dan dialek atau intonasi kedaerahan. Materi teknik dan gaya bernyanyi lagu daerah merupakan materi praktik yang mana Guru mempresentasikan dan memdemonstrasikan teknik dan gaya bernyanyi lagu daerah secara langsung kepada Siswa. Kegiatan pembelajaran teknik dan gaya bernyanyi lagu daerah saat sistem daring ini Guru tidak bisa menerapkan sistem presentasi dan demonstrasi. Siswa dituntut untuk berlatih secara mandiri di rumah masing-masing untuk menghindari berkerumun. Keberlangsungan kegiatan pembelajaran ini Guru menggunakan alat pendukung yang menunjang kegiatan pembelajaran teknik dan gaya bernyanyi lagu daerah berupa mediapembelajaran.

Saat pembelajaran daring ini banyak media yang dapat digunakan untuk menunjang keberlangsungan belajar. Untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar Di SMP Negeri 7 Padang media pembelajaran yang dipilih oleh Guru adalah *geschool*. Melalui aplikasi *geschool* tersebut semua bidang pembelajaran berlangsung, begitu juga dengan proses pembelajaran seni budaya. Dalam *geschool* Guru dan Siswa membentuk grup kelas yang beranggotakan seluruh Siswa satu kelas dan Guru masing-masing mata pelajaran. Fungsi dari aplikasi ini adalah penyampaian info untuk pelajaran sebagaimana layaknya menyampaikan di kelas. Selain itu Guru mata pelajaran memantau Siswanya melalui *whatsApp group*, mulai dari mengingatkan Siswanya untuk melakukan persiapan setiap mata pelajaran. Melalui wali kelas setiap Guru mata pelajaran meminta Siswanya membuat

grup mata pelajaran seperti yang dilakukan oleh Guru seni budaya, sebagai contoh grup seni budaya kelas VIII-1. Fungsi aplikasi *geschool* dan *whatsApp group* seni budaya setiap kelas ini untuk menyampaikan materi dan berdiskusi lebih lanjut tentang materi teknik dan gaya bernyanyi lagu daerah serta untuk pengiriman tugas yang diberikan oleh Guru ke Siswa.

Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya materi teknik dan gaya bernyanyi lagu daerah ini untuk pertama kalinya melalui kegiatan belajar daring untuk SMP Negeri 7 Padang. Kegiatan pembelajaran daring diterapkan di sekolah karena adanya wabah yang menyebar dimasyarakat yaitu wabah *covid-19*. Wabah ini sangat berpengaruh terhadap beberapa bidang, dari ekonomi, politik, sosial serta pendidikan. Terdampaknya bidang pendidikan, pemerintah menerapkan sistem daring terhadap semua jenjang pendidikan untuk menghindari atau menghambat penyebaran wabah tersebut di masyarakat. Dampak yang terasa oleh Pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 7 Padang, dengan adanya wabah ini Guru harus memulai metode baru yaitu metode daring untuk belajar agar pembelajaran disekolah tersebut tetap berjalan.

Pelaksanaan belajar daring menurut konsep dasarnya merupakan melakukan pembelajaran dalam lingkup jaringan internet atau dengan kata lain dengan melalui virtual, tidak melakukan pembelajaran secara tatap muka dikelas melainkan via *online*. SMP Negeri 7 Padang kebijakan sekolah menerapkan pembelajaran daring melalui aplikasi *geschool*. Menurut wakil kurikulum SMP Negeri 7 Padang aplikasi ini digunakan secara umum oleh Siswa ataupun Guru dan staf SMP Negeri 7 Padang dengan kata lain semua warga sekolah mempunyai aplikasi ini di *handphone* masing-masing. Pembelajaran berlangsung dengan cara membuat grup kelas di *geschool* yang terdiri dari Siswa dan masing-masing Guru mata pelajaran. Selain itu Guru juga diharuskan untuk membuat *whatsApp group*, agar pembelajaran lebih mudah dan terstruktur, seperti yang dilakukan oleh Guru seni budaya kelas VIII SMP Negeri 7 Padang. Beliau menyampaikan materi pelajaran seni budaya dalam grup seni budaya di *geschool*, yang sebelumnya telah diinstruksikan melalui *whatsApp group*.

Pemberian tugas kepada Siswa, Guru seni budaya SMP N 7 Padang memberikan tugas berupa tugas tertulis dan tugas video. Tugas tertulis yang diberikan bertujuan agar Siswa mau membaca materi dan membantu Siswa agar paham terhadap materi teknik dan gaya bernyanyi lagu daerah secara konsep dasar. Sebenarnya tugas ini tidak terlalu diperhatikan benar atau salah Siswa menjawab soal, hanya saja sebagai formalitas mengajar supaya Siswa membaca materi ajar tentang ansambel teknik dan gaya bernyanyi lagu daerah ini. Pemberian tugas video ini, Guru ingin melihat kemampuan Siswa menyanyikan lagu daerah sesuai dengan teknik dan gayabernyanyi sesuai dengan dialetika dan intonasi kedaerahan secara praktik tercapai walaupun pembelajaran menggunakan sistem daring.

Evaluasi pembelajaran Guru dengan instrumen penilaian untuk kerja Siswa atau uji praktik. Dalam menilai Siswa, Guru mempunyai format tersendiri yang meliputi beberapa aspek teknik bernyanyi yaitu intonasi, artikulasi, pernafasan, sikap badan dan ekspresi. Intonasi yang dinilai adalah ketepatan dalam membidik nada suara supaya tidak false, pada aspek artikulasi yang dinilai adalah cara pengucapan kata demi kata dengan baik dan jelas, bagaimana mengambil nafas dan mengeluarkan nafas secara perlahan-lahan, sikap badan yang dinilai adalah sikap badan berdiri tegap lurus dan tidak bungkuk, dan ekspresi yang dinilai adalah penghayatan dalam bernyanyi. Masing-masing peserta didik mengirimkan video bernyanyi melalui *WhatsApp Group*.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dalam tiga kali pertemuan, penulis menyimpulkan bahwa Pembelajaran Seni Budaya (musik) materi teknik dan gaya bernyanyi lagu daerah kelas VIII-1 SMP Negeri 7 Padang yang mana pembelajarannya berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. Strategi Guru dalam menjalankan pembelajarannya masih kurang membantu dalam proses Pembelajaran Seni Budaya (musik) sehingga peserta didik masih kurang mengerti dengan pembelajarannya. Metode yang digunakan Guru dalam pembelajaran musik dapat dikatakan belum baik untuk mencapai hasil yang memuaskan, karena menggunakan metode daring (dalam jaringan) dimana menggunakan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

Pembelajaran teknik dan gaya bernyanyi lagu daerah yang dilaksanakan Guru secara daring masih dikategorikan kurang optimal pelaksanaannya, dari segi penerapan metode Guru hanya menyuruh peserta didik untuk mengamati video pembelajaran, sehingga peserta didik hanya bernyanyi sebatas kemampuan pengetahuan mereka saja, tanpa mengetahui dengan jelas bagaimana teknik menyanyikan lagu daerah yang benar, karena Guru hanya mengajarkan melalui video pembelajaran saja, tanpa mendemonstrasikan dan mempresentasikan teknik bernyanyi lagu daerah yang baik dan benar, sehingga Siswa pun hanya berlatih secara mandiri.

## **Referensi**

- Latuheru, John D. (1988). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar-Mengajar Masa Kini. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moleong, Lexy, (2002). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ratumanan, T.G. & Laurens, T. (2003). Evaluasi Hasil Belajar yang Relevan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi. Surabaya: YP3IT & Unesa University Press.
- Ruhimat, Toto. Dkk. (2011). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2007). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Schunk, Dale. H. (2012). Learning Theories: An Educational Perspective, 6<sup>th</sup> edition. New York: Pearson Education Inc.